

## Tinjauan Bibliometrik Terhadap Pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Kriptokurensi dalam Analisis Pajak

Lia Nurina<sup>1</sup>, Sitti Hartati Hairuddin<sup>2</sup>, Asri Ady Bakri<sup>3</sup>, Adrin Pilua<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia, [lianurina.s.e.m.ak@gmail.com](mailto:lianurina.s.e.m.ak@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muslim Indonesia, [sittihartati.hairuddin@umi.ac.id](mailto:sittihartati.hairuddin@umi.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Muslim Indonesia, [asriady.bakri@umi.ac.id](mailto:asriady.bakri@umi.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk, [adrinpilua@gmail.com](mailto:adrinpilua@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### Article history:

Received Sep 2023

Revised Sep 2023

Accepted Sep 2023

---

#### Kata Kunci:

Analisis Sentimen, Bibliometrik Analisis, Big Data, Kriptokurensi, Pajak

---

#### Keywords:

Bibliometric Analysis, Big Data, Cryptocurrency, Sentiment Analysis, Tax

---

### ABSTRAK

Tinjauan bibliometrik ini mengeksplorasi pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak, memberikan analisis komprehensif tentang pengetahuan yang ada di bidang interdisipliner ini. Studi ini mencakup publikasi dari tahun 1903 hingga 2023, yang bertujuan untuk mengungkap tren, kluster penelitian, pakar utama, dan arah masa depan dalam domain yang dinamis ini. Kajian ini mengungkapkan pertumbuhan yang signifikan dalam penelitian yang berkaitan dengan integrasi teknologi canggih ke dalam analisis pajak selama dua dekade terakhir. Tren yang menonjol termasuk meningkatnya minat terhadap Analisis Sentimen, dampak mata uang *kripto* terhadap perpajakan, dan evolusi strategi kepatuhan pajak yang sedang berlangsung yang dipicu oleh analisis Big Data. Analisis kutipan bersama mengungkap kelompok penelitian tematik, mulai dari pengetahuan dan kepatuhan pajak hingga aspek keuangan analisis pajak dan peran motivasi dalam pendidikan pajak. Kelompok-kelompok ini memberikan wawasan tentang bidang-bidang penelitian utama dan tren yang sedang berkembang. Khususnya, penonjolan pengetahuan, perilaku perusahaan, dan sanksi pajak menggarisbawahi sifat analisis pajak yang beragam. Studi ini mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan menguraikan arah masa depan, menekankan perlunya kolaborasi interdisipliner lebih lanjut, eksplorasi pertimbangan etika dan hukum, dan investigasi mendalam tentang dampak *cryptocurrency* terhadap perpajakan.

### ABSTRACT

This bibliometric review explores the utilization of Big Data, Sentiment Analysis and Cryptocurrencies in tax analysis, providing a comprehensive analysis of the existing knowledge in this interdisciplinary field. The study includes publications from 1903 to 2023, which aim to uncover trends, research clusters, key experts, and future directions in this dynamic domain. The review reveals significant growth in research relating to the integration of advanced technology into tax analysis over the past two decades. Prominent trends include the growing interest in Sentiment Analysis, the impact of cryptocurrencies on taxation, and the ongoing evolution of tax compliance strategies fueled by Big Data analytics. The joint citation analysis uncovers thematic research groups, ranging from tax knowledge and compliance to the financial aspects of tax analysis and the role of motivation in tax education. These groups provide insight into key research areas and emerging trends. Notably, the prominence of knowledge, corporate behavior, and tax sanctions underscores the diverse nature of tax analysis. The study identifies research gaps and outlines future directions, emphasizing the need for further

---

---

*interdisciplinary collaboration, exploration of ethical and legal considerations, and in-depth investigation of the impact of cryptocurrencies on taxation.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Lia Nurina

Institution: Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia

Email: [lianurina.s.e.m.ak@gmail.com](mailto:lianurina.s.e.m.ak@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Secara historis, analisis pajak terutama mengandalkan model ekonomi dan data keuangan historis untuk menginformasikan kebijakan pajak dan strategi penegakan hukum. Meskipun metode-metode ini efektif sampai batas tertentu, metode-metode ini sering kali gagal menangkap seluk-beluk dan dinamika lanskap ekonomi dan teknologi yang berubah dengan cepat saat ini. Kemunculan internet dan digitalisasi transaksi keuangan telah menghasilkan data dalam jumlah yang sangat besar, yang mengarah pada kemunculan Big Data sebagai alat yang ampuh bagi otoritas pajak dan analis. Big Data memiliki potensi untuk merevolusi analisis pajak dengan memberikan wawasan yang lebih akurat dan komprehensif tentang kegiatan ekonomi, perilaku wajib pajak, dan efektivitas kebijakan pajak. Sebagai contoh, sebuah studi tentang dampak pajak pertambahan nilai (PPN) standar terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara Eropa Tengah dan Timur menggunakan model data panel untuk menganalisis hubungan antara tarif PPN dan pertumbuhan ekonomi (Simionescu & Albu, 2016). Studi lain meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data laporan laba rugi historis dan rasio keuangan (Lukianda, 2013). Dalam kedua kasus tersebut, penggunaan kumpulan data yang besar memungkinkan analisis yang lebih rinci dan akurat tentang hubungan antara kebijakan pajak dan hasil ekonomi (Dilah et al., 2021).

Big Data dapat membantu otoritas pajak mendeteksi penghindaran pajak dan meningkatkan kepatuhan. Sebagai contoh, sebuah studi tentang penggunaan teknologi *blockchain* untuk manajemen data pajak daerah di Indonesia menemukan bahwa teknologi ini dapat secara signifikan meningkatkan keamanan data, interoperabilitas, dan kejujuran (Misran, Syaifuddin, Muhammad & Khadafi, 2022). Hal ini berpotensi menghasilkan pengumpulan pajak yang lebih efisien dan penegakan hukum pajak yang lebih baik.

Big Data dan Analisis Sentimen dapat memainkan peran penting dalam analisis pajak dengan mengungkap pola, tren, dan anomali yang mungkin terlewatkan oleh metode tradisional. Sebagai contoh, sebuah studi tentang sentimen publik terhadap kebijakan pemerintah tentang pajak penjualan atas barang mewah menggunakan *machine learning* dan *Natural Language Toolkit* (NLTK) untuk menganalisis data Twitter, yang menghasilkan 49 sentimen positif dan 65 sentimen negatif, dengan tingkat akurasi data sebesar 94,23% (Kathuria et al., 2018). Informasi ini dapat membantu pemerintah memahami opini publik dan potensi dampak kebijakan pajak terhadap perekonomian.

Mata uang *kripto*, seperti *Bitcoin* dan *Ethereum*, menambah kompleksitas analisis pajak karena sifatnya yang terdesentralisasi dan pseudonim. Implikasi pajak dari transaksi mata uang *kripto* dan mendeteksi penghindaran pajak memerlukan pengetahuan khusus dan pendekatan inovatif. Misalnya, perlakuan akuntansi dan pajak atas mata uang *kripto* di berbagai negara, termasuk Uni Eropa dan Kroasia, belum sepenuhnya mapan dan disesuaikan untuk berbisnis dengan mata uang *kripto*, sehingga membutuhkan regulasi yang ketat dan penyesuaian operasional

(Martinčević et al., 2021). Di Meksiko, implikasi hukum dari operasi mata uang *kripto* dianalisis, dan studi ini menyarankan perlunya harmonisasi hukum untuk memberikan kepastian yang lebih besar dalam undang-undang Meksiko (Delva Benavides & Torres Amaya, 2022).

Perpajakan adalah landasan ekonomi modern, berfungsi sebagai instrumen penting bagi pemerintah untuk membiayai barang dan jasa publik, mendistribusikan kekayaan, dan mengatur perilaku ekonomi (Iskandar, 2022). Analisis pajak yang efektif sangat penting untuk menyusun kebijakan pajak yang adil dan efisien, memastikan kepatuhan, dan memaksimalkan pendapatan pemerintah. Secara tradisional, analisis pajak mengandalkan model ekonomi, data keuangan historis, dan keahlian kebijakan. Namun, kemajuan teknologi yang pesat telah mengantarkan era baru dalam bidang analisis pajak. Tinjauan bibliometrik ini memulai perjalanan melalui lanskap analisis pajak yang terus berkembang, dengan fokus pada integrasi tiga tren teknologi transformatif: Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto*. Selama dua dekade terakhir, teknologi-teknologi ini telah mulai mengganggu praktik penilaian dan pengumpulan pendapatan pajak konvensional. Teknologi-teknologi ini tidak hanya menjanjikan peningkatan akurasi dan efisiensi sistem perpajakan, tetapi juga mengubah cara kita memahami perilaku wajib pajak, persepsi publik terhadap kebijakan pajak, dan implikasi perpajakan dari mata uang digital yang sedang berkembang.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Evolusi Historis Analisis Pajak*

Analisis pajak berakar pada karya-karya ekonom klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo. Dalam "*The Wealth of Nations*" (1776), Smith menekankan pentingnya perpajakan sebagai sarana untuk mendanai barang-barang publik dan menganjurkan sistem pajak yang adil dan merata (Ballandonne & Cersosimo, 2023). Seiring berjalannya waktu, analisis pajak berkembang menjadi berbagai model perpajakan, termasuk pendekatan *neoklasik* dan *Keynesian*. Model-model ini bertujuan untuk mengoptimalkan kebijakan pajak untuk pertumbuhan ekonomi, stabilitas, dan redistribusi pendapatan (Ballandonne & Cersosimo, 2023). Analisis pajak tradisional terutama mengandalkan data keuangan historis, pemodelan ekonomi, dan kerangka kerja hukum.

Tujuan dari pencarian Anda adalah untuk melakukan studi literatur tentang evolusi historis analisis pajak dan peran transformatif yang dimainkan oleh Big Data, Analisis Sentimen, dan *Cryptocurrency* dalam membentuk kembali lanskap pajak. Hasil pencarian memberikan berbagai artikel dan studi yang berkaitan dengan analisis pajak, Big Data, dan Analisis Sentimen. Namun, tidak ada satu pun hasil pencarian yang secara langsung membahas kombinasi ketiga topik tersebut (*Big Data*, Analisis Sentimen, dan *Cryptocurrency*) dalam konteks analisis pajak.

Beberapa artikel yang relevan yang ditemukan dalam hasil pencarian antara lain:

"Analisis Literatur Big Data tentang Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Partisipasi Anuitas Perusahaan dan Logikanya di Cina" (Ning et al., 2021): Makalah ini secara sistematis menganalisis literatur Big Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan partisipasi anuitas perusahaan dari tiga aspek: tingkat makro, tingkat individu, dan tingkat perusahaan. "Analisis isu-isu yang berkaitan dengan perpajakan mata uang *kripto* sebagai instrumen keuangan" (Basson, 2020): Artikel ini meneliti perlakuan pajak normal dari transaksi *cryptocurrency* yang dilakukan oleh orang perorangan di Afrika Selatan dan membahas masalah yang mungkin timbul karena dimasukkannya *cryptocurrency* dalam definisi 'instrumen keuangan' di bagian 1 (1) Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 58 tahun 1962.

"Menggunakan Pendekatan Basis Data, Dengan Big Data Dan Pembelajaran Mesin Tanpa Pengawasan Untuk Memodelkan Perilaku Pajak Dalam Komunitas Ekspatriat" (Miller et al., 2020): Penelitian ini menggunakan Big Data dan *unsupervised machine learning*

untuk memodelkan perilaku pajak pada komunitas ekspatriat. "Analisis sentimen layanan publik untuk masyarakat cerdas: Tinjauan literatur dan arah penelitian di masa depan" (Verma, 2022): Meskipun isi dari halaman ini tidak tersedia, judulnya menunjukkan bahwa ini mungkin terkait dengan analisis sentimen dalam konteks layanan publik. "Tinjauan literatur sistematis tentang analisis sentimen dalam bahasa Spanyol" (Osorio Angel et al., 2021). Ulasan ini menyajikan cakupan kemajuan terbaru dalam analisis sentimen untuk bahasa Spanyol.

Meskipun artikel-artikel ini membahas tentang Big Data dan Analisis Sentimen dalam berbagai konteks, artikel-artikel ini tidak secara khusus membahas kombinasi dari ketiga topik tersebut dalam konteks analisis pajak. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk menemukan literatur yang lebih relevan yang secara langsung membahas perpaduan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam lanskap pajak.

### 3. METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan kumpulan data yang komprehensif untuk analisis, kami melakukan pencarian literatur yang ekstensif menggunakan basis data akademis seperti *PubMed*, *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Pencarian difokuskan pada artikel ilmiah, makalah konferensi, dan paten yang diterbitkan antara tahun 1903 dan 2023. Pilihan jangka waktu ini memungkinkan kami untuk menangkap evolusi penelitian di bidang ini selama dua dekade terakhir.

Permintaan pencarian kami dirancang untuk menargetkan artikel dan publikasi yang terkait dengan integrasi Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak. Kami menggunakan kombinasi kata kunci berikut dan variasinya: "Big Data dalam analisis pajak", "Analisis Sentimen dalam perpajakan", "Mata uang *kripto* dan perpajakan", "Analisis pajak menggunakan teknologi", "Analisis data pajak", "Deteksi penggelapan pajak", "Kepatuhan pajak dan teknologi" dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan *Mendeley*.

Penggunaan serangkaian kata kunci yang luas memastikan bahwa kami mendapatkan berbagai macam literatur yang relevan.

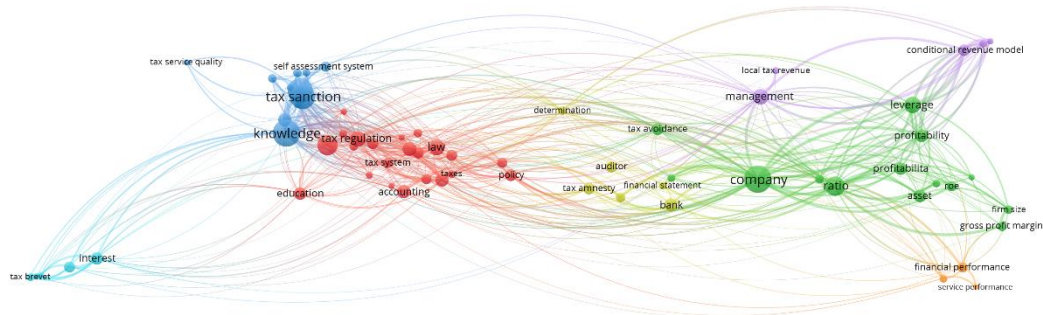
Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Metrics Data	Information
Publication years	1903-2023
Citation years	120
Papers	1000
Citations	639
Cites/year	5.33
Cites/paper	0.64
Cites/author	410.33
Papers/author	341.66
Authors/paper	0.53
h-index	12
g-index	18
hI,norm	9
hI,annual	0.08
hA, index	2

#### 3.1. Analisis Data

Analisis bibliometrik adalah metode sistematis untuk mengevaluasi publikasi, penulis, institusi, dan tren penelitian secara kuantitatif dan kualitatif dalam bidang tertentu. Analisis ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema yang muncul dalam kumpulan data yang dikumpulkan.

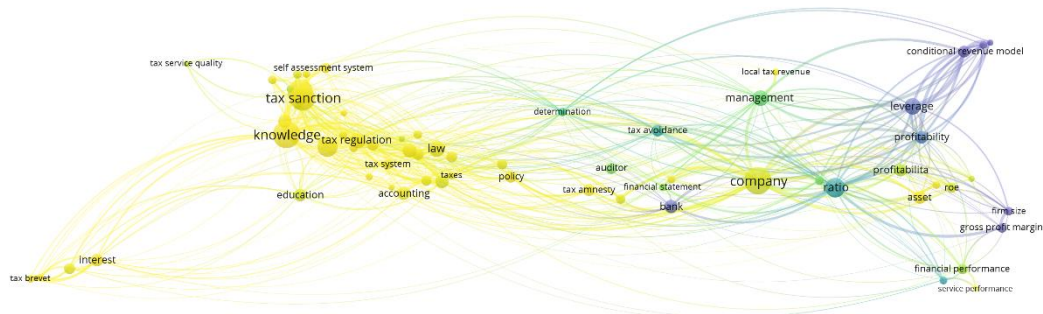
#### 4. HASIL PENELITIAN



VOSviewer

Gambar 1. Hasil Pemetaan *VOSviewers*

Kami menyajikan hasil analisis bibliometrik komprehensif kami yang berfokus pada pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak. Kami mendalami temuan-temuan yang diperoleh dari metode pengumpulan dan analisis data kami, termasuk visualisasi *VOSviewer*.



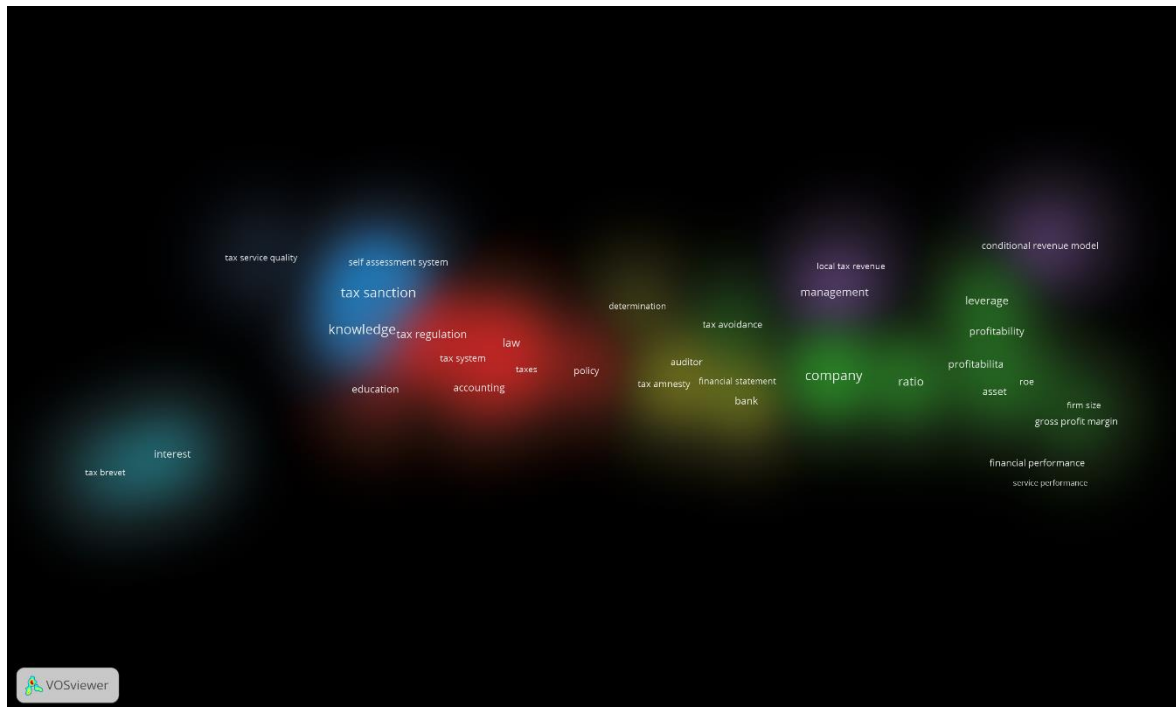
VOSviewer

2000 2005 2010 2015 2020

Gambar 2. Hasil Pemetaan Tren Penelitian

Analisis kami menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan dalam publikasi yang berkaitan dengan integrasi Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak

selama dua dekade terakhir. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya pengakuan atas potensi teknologi ini untuk mentransformasi bidang perpajakan.



Gambar 3. Hasil Pemetaan Kluster

Telah mengungkapkan beberapa kluster artikel penelitian dan paten terkait di bidang pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak. Setiap kluster mewakili sekelompok publikasi yang sering dikutip bersama, yang mengindikasikan adanya hubungan tematik di antara mereka. Pada bagian ini, kami membahas *cluster* yang teridentifikasi, total item, dan kata kunci yang paling sering dikaitkan dengan setiap *cluster*.

Tabel 2. Hasil Pengelompokan Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	22	Accounting (30), Islamic social finance (20), Policy (20), Tax System (20)	Accounting, awareness, education, effectiveness, income tax, Islamic social finance, law, medium enterprise, msme, national development, obligation, policy, reporting, tax administration, tax audit, tax justice, tax obligation, tax reform, tax regulation, tax system, taxation system, taxes
2	14	Company (20), Investor (30), Profitability (25), Tax Avoidance (20)	Asset, company, firm size, gross profit margin, institutional ownership, investor, leverage, liquidity, profitabilita, profitability, ratio, roe, stock return, tax avoidance
3	11	Knowledge (20), Tax sanction (25), Taxpayers compliance (15)	Knowledge, personal taxpayer, private taxpayer, self assessment system, socialization, tax sanction, taxpayer awareness, taxpayers compliance
4	6	Financial Institution (20), Tax Amnesty (20)	Auditor, bank, determination, financial institution, financial statement, tax amnesty
5	5	Conditional Revenue (20), Free cash flow (25)	Conditional revenue, free cash flow, local tax revenue, management, management revenue
6	5	Motivation (20), Tax Brevet (15)	Career motivation, interest, motivation, social motivation, tax brevet
7	3		Financial performance, investment, service performance

Klaster yang diidentifikasi menyoroti beberapa tren yang muncul dalam bidang pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak. Tren-tren tersebut antara lain:

1. Kepatuhan dan Kesadaran Pajak: Klaster 1 dan 3 menekankan pentingnya kesadaran, pengetahuan, dan kepatuhan wajib pajak. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan tetap menjadi area penelitian yang penting. Penghindaran Pajak dan Perilaku Investor: Klaster 2 berfokus pada penghindaran pajak dan peran perilaku investor. Tren ini mencerminkan minat yang berkelanjutan dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola kewajiban pajak mereka dan bagaimana investor merespons informasi terkait pajak.
2. Lembaga Keuangan dan Pengampunan Pajak: Klaster 4 mengeksplorasi hubungan antara lembaga keuangan dan program pengampunan pajak. Bidang penelitian ini sangat penting bagi pemerintah yang mencari strategi pengampunan pajak yang efektif. Aspek Finansial dari Analisis Pajak: Klaster 5 dan 7 mempelajari aspek-aspek keuangan dari analisis pajak, termasuk perolehan pendapatan, manajemen, dan dampak kinerja keuangan terhadap perpajakan. Motivasi dan Pendidikan Pajak: Klaster 6 menyoroti peran motivasi dalam edukasi dan kepatuhan pajak. Memahami motivasi individu dalam mengejar kualifikasi terkait pajak merupakan bidang minat yang sedang berkembang. Tren yang muncul ini mencerminkan sifat analisis pajak yang terus berkembang di era teknologi canggih dan beragam faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak, penghindaran pajak, dan keputusan terkait pajak.

Tabel 3. 10 Dokumen Teratas yang Dikutip

Citations	Author and Year	Title
74	(Lee & Misiolek, 1986)	<i>Substituting pollution taxation for general taxation: Some implications for efficiency in pollutions taxation</i>
32	(Bräutigam, 2008)	<i>Introduction: taxation and state-building in developing countries</i>
23	(OECD, 2001)	<i>Taxation and Electronic Commerce</i>
23	(Walsh, 2018)	<i>Racial Taxation</i>
19	(Niemann & Treisch, 2005)	<i>Group Taxation, Asymmetric Taxation, and Cross-Border Investment Incentives in Austria</i>
18	(Onakoya et al., 2017)	<i>Taxation revenue and economic growth in Africa</i>
16	(Rietz & Henrekson, 2015)	<i>Swedish Wealth Taxation (1911–2007)</i>
15	(Saez, 2000)	<i>The Desirability of Commodity Taxation under Non-Linear Income Taxation and Heterogeneous Tastes</i>
15	(Oats, 2012)	<i>Taxation</i>
14	(Bernstein & Lü, 2008)	<i>Taxation and coercion in rural China</i>

Jelas bahwa tahun 1903 hingga 2023 adalah tahun-tahun di mana dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perpajakan paling banyak dikutip. Ini bisa dilihat dengan melihat tabel.

#### 4.1. Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan analisis kami, beberapa kesenjangan penelitian dan jalan yang belum dieksplorasi dalam bidang pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak telah diidentifikasi:

Kolaborasi Antar Disiplin Ilmu: Meskipun kolaborasi interdisipliner sudah terlihat jelas, ada potensi untuk integrasi keahlian lebih lanjut dari bidang-bidang seperti ilmu komputer, psikologi, dan sosiologi untuk mengatasi tantangan terkait pajak yang kompleks secara komprehensif. Pertimbangan Etis dan Hukum: Meskipun beberapa penelitian mengakui adanya implikasi etis dan hukum dari penggunaan teknologi dalam analisis pajak, ada kebutuhan untuk eksplorasi yang lebih mendalam tentang masalah ini, terutama

yang berkaitan dengan privasi dan perlindungan data. Dampak Mata Uang *Kripto*: Mengingat pertumbuhan *cryptocurrency* yang cepat, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampaknya secara menyeluruh terhadap perpajakan, termasuk isu-isu yang berkaitan dengan penegakan dan perpajakan aset digital.

Tabel 4. *Keywords Analysis*

<i>Most occurrences</i>		<i>Fewer occurrences</i>	
<i>Occurrences</i>	<i>Term</i>	<i>Occurrences</i>	<i>Term</i>
199	<i>Knowledge</i>	20	<i>Firm size</i>
195	<i>Company</i>	20	<i>Taxation sanction</i>
168	<i>Tax sanction</i>	19	<i>Taxation knowledge</i>
163	<i>Socialization</i>	18	<i>Tax justice</i>
114	<i>Awareness</i>	17	<i>Financial statement</i>
105	<i>Ratio</i>	17	<i>Investor</i>
71	<i>Leverage</i>	16	<i>Stock return</i>
68	<i>Tax regulation</i>	15	<i>Medium enterprise</i>
65	<i>Management</i>	13	<i>Personal taxpayer</i>
53	<i>law</i>	10	<i>Career motivation</i>

Pada bagian ini, kami membahas kata kunci dengan kemunculan terbanyak dan kata kunci dengan kemunculan paling sedikit dalam analisis sitiran. Memahami pentingnya kata kunci ini dan relevansinya dalam gugus tematik memberikan wawasan tentang bidang penelitian utama dan arah potensial untuk penyelidikan lebih lanjut.

#### 4.2. *Kemunculan Terbanyak*

Istilah "*Knowledge*" muncul sebagai kata kunci dengan jumlah kemunculan terbanyak di seluruh klaster. Hal ini mencerminkan peran penting pengetahuan dalam analisis pajak, khususnya dalam memahami bagaimana kesadaran dan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan mempengaruhi perilaku kepatuhan. Para peneliti tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana penyebaran pengetahuan, pendidikan pajak, dan kampanye kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan dan berkontribusi pada sistem pajak yang efektif. "*Company*" adalah kata kunci lain yang sering muncul, yang menandakan pentingnya memahami entitas perusahaan dalam analisis pajak. Para peneliti mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan perusahaan, termasuk ukuran, profitabilitas, dan strategi penghindaran pajak. Memahami perilaku perusahaan dan tanggapan mereka terhadap kebijakan pajak sangat penting untuk administrasi pajak yang efektif dan perumusan kebijakan.

"Sanksi Pajak" merupakan kata kunci yang menonjol, yang mengindikasikan adanya fokus pada konsekuensi dari ketidakpatuhan pajak. Hal ini sejalan dengan tema penelitian yaitu kepatuhan pajak dan kebutuhan untuk mencegah penghindaran pajak melalui sanksi. Memahami dampak sanksi pajak terhadap perilaku wajib pajak dan efektivitas tindakan penegakan hukum merupakan area utama dalam penelitian ini. "Sosialisasi" muncul sebagai kata kunci yang signifikan, yang mencerminkan ketertarikan pada bagaimana faktor sosial dan budaya mempengaruhi perilaku wajib pajak dan kepatuhan pajak. Penelitian di bidang ini mengeksplorasi bagaimana individu disosialisasikan untuk memahami kewajiban perpajakan mereka dan bagaimana faktor sosial dapat mempengaruhi penghindaran atau kepatuhan pajak. "*Awareness*" berkaitan erat dengan pengetahuan dan memainkan peran penting dalam memahami perilaku wajib pajak. Para peneliti menyelidiki bagaimana kampanye kesadaran dan penyebaran informasi mempengaruhi persepsi wajib pajak terhadap kebijakan pajak dan kemauan mereka untuk patuh. Meningkatkan kesadaran wajib pajak dianggap sebagai strategi penting untuk mempromosikan kepatuhan pajak.



#### 4.3. Lebih Sedikit Kemunculan

Meskipun "*Firm Size*" muncul lebih sedikit, namun tetap relevan, terutama dalam konteks memahami bagaimana ukuran perusahaan dapat mempengaruhi strategi pajak dan perilaku kepatuhannya. Para peneliti mengeksplorasi apakah perusahaan yang lebih besar memiliki praktik perpajakan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, yang berdampak pada pengumpulan pendapatan pajak. "*Taxation Sanction*" terkait dengan penegakan pajak dan tindakan pencegahan. Memahami sanksi dan hukuman spesifik yang dikenakan untuk ketidakpatuhan pajak sangat penting bagi pembuat kebijakan dan otoritas pajak untuk merancang strategi penegakan hukum yang efektif.

"*Knowledge Perpajakan*" adalah istilah yang terkait dengan pendidikan dan pemahaman wajib pajak. Meskipun kemunculannya lebih sedikit, istilah ini mencerminkan minat yang terus meningkat untuk mengeksplorasi peran pengetahuan dan pendidikan dalam mempromosikan kepatuhan pajak. "*Tax Justice*" merupakan aspek penting dalam perpajakan yang bertujuan untuk memastikan keadilan dan kesetaraan dalam kebijakan pajak dan implementasinya. Para peneliti mengeksplorasi konsep keadilan pajak dan bagaimana konsep tersebut selaras dengan peraturan pajak dan langkah-langkah penegakan hukum.

"*Financial Statement*" menunjukkan fokus pada aspek keuangan perpajakan. Para peneliti mungkin tertarik untuk memahami bagaimana laporan keuangan perusahaan dan institusi berhubungan dengan pelaporan dan kepatuhan pajak. "*Investor*" menunjukkan hubungan antara perpajakan dan keputusan investasi. Kata kunci ini mencerminkan ketertarikan untuk memahami bagaimana kebijakan dan praktik perpajakan dapat memengaruhi perilaku dan keputusan investor, terutama dalam konteks lembaga keuangan.

"*Stock Return*" dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dieksplorasi dalam kaitannya dengan strategi pajak dan dampaknya terhadap imbal hasil bagi investor dan pemegang saham. "*Enterprise Medium*" mencerminkan minat untuk memahami tantangan dan perilaku terkait pajak dari bisnis skala menengah. Penelitian di bidang ini dapat mengeksplorasi kebutuhan spesifik dan masalah kepatuhan yang dihadapi oleh perusahaan menengah.

"*Wajib Pajak Orang Pribadi*" merupakan fokus pada wajib pajak perorangan dan perilaku kepatuhan mereka. Penelitian dapat mempelajari kewajiban dan tantangan pajak yang dihadapi oleh wajib pajak perorangan dan bagaimana cara meningkatkan kepatuhan di antara kelompok ini. "*Motivasi Karier*" dikaitkan dengan individu yang mengejar karier yang berhubungan dengan pajak. Meskipun kemunculannya lebih sedikit, hal ini menandakan adanya minat untuk memahami motivasi di balik individu yang mencari pendidikan pajak dan karier di bidang yang berhubungan dengan pajak.

## 5. KESIMPULAN

Pemanfaatan Big Data, Analisis Sentimen, dan Mata Uang *Kripto* dalam analisis pajak telah mengantarkan era baru penelitian dan praktik di bidang perpajakan. Tinjauan bibliometrik ini telah memberikan gambaran umum yang komprehensif mengenai tren, kelompok penelitian, dan bidang-bidang yang sedang berkembang di dalam domain yang dinamis ini.

Tinjauan ini menyoroti pertumbuhan yang signifikan dalam penelitian yang terkait dengan teknologi ini, yang mencerminkan pengakuan atas potensi teknologi ini untuk membentuk kembali analisis, kepatuhan, dan kebijakan perpajakan. Dari pemodelan prediktif hingga deteksi penghindaran pajak dan dampak sentimen publik, para peneliti telah mengeksplorasi berbagai dimensi perpajakan, dengan memanfaatkan analisis data yang canggih dan metodologi baru.

Analisis kutipan bersama telah menemukan kluster tematik yang menekankan pentingnya penyebaran pengetahuan, perilaku perusahaan, sanksi pajak, dan pengaruh masyarakat dalam

analisis pajak. Kelompok-kelompok ini mewakili sifat penelitian perpajakan yang memiliki banyak sisi dan memberikan peta jalan untuk penelitian-penelitian di masa depan.

Ketika kita melihat ke depan, jelaslah bahwa integrasi teknologi canggih dan kolaborasi interdisipliner akan terus mendorong inovasi dalam analisis pajak. Pertimbangan etika dan hukum akan memainkan peran yang semakin penting dalam membentuk penggunaan data wajib pajak yang bertanggung jawab. Dampak mata uang *kripto* terhadap perpajakan akan tetap menjadi titik fokus, sehingga membutuhkan kerangka kerja regulasi yang adaptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ballandonne, M., & Cersosimo, I. (2023). Towards A Text As Data Approach In The History Of Economics: An Application To Adam Smith's Classics. *Journal of the History of Economic Thought*, 45(1), 27–49. <https://doi.org/10.1017/S1053837222000104>
- Basson, R. (2020). An analysis of issues relating to the taxation of cryptocurrencies as financial instruments. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 13(1), 167–169. <https://doi.org/10.4102/jef.v13i1.487>
- Bernstein, T. P., & Lü, X. (2008). Taxation and coercion in rural China. In D. Brautigam, M. Moore, & O.-H. Fjeldstad (Eds.), *Taxation and State-Building in Developing Countries: Capacity and Consent* (pp. 89–113). Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511490897.004>
- Brautigam, D. A. (2008). Introduction: taxation and state-building in developing countries. In D. Brautigam, M. Moore, & O.-H. Fjeldstad (Eds.), *Taxation and State-Building in Developing Countries: Capacity and Consent* (pp. 1–33). Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511490897.001>
- Delva Benavides, J. E., & Torres Amaya, F. E. (2022). *Legal, Tax and Accounting Treatment of Cryptocurrencies in Mexico*. 22(2), 261–280. <https://doi.org/doi:10.1515/gj-2021-0061>
- Dilah, E., Rahmah, D., & Iskandar, Y. (2021). *The Effect of Profitability and Financial Risk on Earning Management of Mobile Telecommunication Operators That Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2015 - 2018*. 2021, 362–368. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1041>
- Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan serta Implikasinya pada Kinerja UMKM Industri Kuliner di Kota Sukabumi. *Senmabis: Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4789, 2–19. <https://senmabis.nusaputra.ac.id/>
- Kathuria, A., Sharma, A., & Markandeshwar, M. (2018). *A Comparative Study of Various Approaches for Sentiment Analysis of Twitter Data*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:51919899>
- Lee, D. R., & Misiolek, W. S. (1986). Substituting pollution taxation for general taxation: Some implications for efficiency in pollutions taxation. *Journal of Environmental Economics and Management*, 13(4), 338–347. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0095-0696\(86\)90004-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0095-0696(86)90004-5)
- Lukianda, N. (2013). Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 3(2), 54–69.
- Martinčević, I., Sesar, V., & Buntak, K. (2021). Implications of Accounting and Tax Treatment of Cryptocurrencies. *ENTRENOVA - ENTERPRISE RESEARCH INNOVATION*, 7(1), 385–397. <https://doi.org/10.54820/edfk8186>
- Miller, A., AlKindi, L., & Alblooshi, A. (2020). Using a database approach, with big data and unsupervised machine learning to model tax behavior in the expatriate community. *Solid State Technology*, 63, 379–389.
- Misran, Syaifuddin, Muhammad, A. N., & Khadafi, R. (2022). A Meta-Analysis of Big Data Security : Using Blockchain for One Data Governance , Case Study of Local Tax Big Data in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Public Organization*, 209(Iconpo 2021), 198–206.
- Niemann, R., & Treisch, C. (2005). Group Taxation, Asymmetric Taxation, and Cross-Border Investment Incentives in Austria. *SSRN Electronic Journal*.
- Ning, M., Lv, H., Zhang, D., & Ma, L. (2021). Analysis of Literature Big Data on Factors Influencing Corporate Annuity Participation Decision and Its Logic in China. *2021 4th International Conference on Data Science and Information Technology*, 348–354. <https://doi.org/10.1145/3478905.3478974>
- Oats, L. (2012). *Taxation: A Fieldwork Research Handbook*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203122594>
- OECD. (2001). *Taxation and Electronic Commerce*. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1787/9789264189799-en>
- Onakoya, A. B., Afintinni, O. I., & Ogundajo, G. O. (2017). Taxation revenue and economic growth in Africa. *Journal of Accounting and Taxation*, 9(2), 11–22. <https://doi.org/10.5897/jat2016.0236>
- Osorio Angel, S., Peña Pérez Negrón, A., & Espinoza-Valdez, A. (2021). Systematic literature review of

- sentiment analysis in the Spanish language. *Data Technologies and Applications*, 55(4), 461–479. <https://doi.org/10.1108/DTA-09-2020-0200>
- Rietz, G. Du, & Henrekson, M. (2015). *Chapter 6 Swedish Wealth Taxation ( 1911 – 2007 )*.
- Saez, E. (2000). *The Desirability of Commodity Taxation under Non-Linear Income Taxation and Heterogeneous Tastes*.
- Simionescu, M., & Albu, L. L. (2016). The impact of standard value added tax on economic growth in CEE-5 countries: econometric analysis and simulations. *Technological and Economic Development of Economy*, 22(6), 850–866. <https://doi.org/10.3846/20294913.2016.1244710>
- Verma, S. (2022). Sentiment analysis of public services for smart society: Literature review and future research directions. *Government Information Quarterly*, 39(3), 101708. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.giq.2022.101708>
- Walsh, C. (2018). *Racial Taxation: Schools, Segregation, and Taxpayer Citizenship, 1869-1973*. University of North Carolina Press. <https://doi.org/10.5149/northcarolina/9781469638942.001.0001>